

BAB 4

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Regional Jawa Tengah

Pelabuhan Semarang merupakan tempat berlabuhnya kapal-kapal dagang yang datang dari seluruh daerah sejak zaman kerajaan Mataram. Semarang dahulunya merupakan kota yang dibangun menghadap ke Laut Jawa sekitar Benteng Belanda. Saat itu, Sungai Semarang menjadi satu-satunya urat nadi perdagangan yang mengangkut barang-barang dengan perahu kecil dari kota menuju kapal-kapal besar yang berlabuh jauh di lepas pantai dan sebaliknya.

Menara Suar yang tertulis angka 1874 menunjukkan bahwa Pelabuhan Semarang dibangun pada permulaan abad XIX. Untuk memenuhi tuntutan perkembangan kota, maka dibuatlah perencanaan pelabuhan pada tahun 1886 untuk membangun Pelabuhan Dalam dan Pelabuhan Coaster. Setelah pembangunan selesai, perdagangan di Pelabuhan Semarang meningkat pesat. Pada tahun 1925, pelabuhan ini pernah menduduki peringkat ketiga dalam hal kegiatan bongkar muat setelah pelabuhan Tanjung Priok dan Tanjung Perak.

Saat ini, Pelabuhan Tanjung Emas merupakan cabang dari perusahaan PT Pelabuhan Indonesia III (persero). Menanggapi perkembangan bisnis global, Pelabuhan Tanjung Emas masuk dalam program pemerintah dalam *Master Plan*

Percepatan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI). Agar nantinya, Pelabuhan Tanjung Emas semakin mantap dalam menyanggah gelar Pelabuhan Kelas Internasional.

Pada tahun 1983 pengelolaan pelabuhan kembali berubah. Perusahaan Pelabuhan Daerah I-VIII dilebur menjadi empat wilayah pelabuhan dengan nama Perusahaan Umum (Perum) Pelabuhan I-IV. Perum pelabuhan III terbentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1983 tentang Perusahaan Umum Pelabuhan III dengan kantor pusat berkedudukan di Surabaya. Perum Pelabuhan III mengelola 36 pelabuhan yang tersebar di 9 provinsi meliputi Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Timor Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Timur

Pada tahun 1999, Menteri Perhubungan Bapak Agum Gumelar meresmikan berdiri dan beroperasinya PT. Pelabuhan Indonesia III (persero) Cabang Tanjung Emas Semarang. PT Pelabuhan Indonesia III (persero) Cabang Tanjung Emas Semarang adalah perusahaan *Handling Container* yang sebelumnya merupakan salah satu Divisi dari PT Pelabuhan Indonesia III (persero).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia III (persero) dengan nomor: Kep.46/PP.1.08/P.III tentang pembentukan PT Pelabuhan Indonesia III (persero) Cabang Tanjung Emas Semarang. Terhitung sejak tanggal 1 Juli 2001, PT Pelabuhan Indonesia III (persero) Cabang Tanjung Emas Semarang sudah merupakan cabang sendiri yang terpisah dengan Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. PT Pelabuhan Indonesia III (persero) Cabang Tanjung Emas Semarang

dipimpin oleh seorang *General Manager* (Manager Umum) yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia III (persero).

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Regional Jawa Tengah memiliki peran kunci untuk menjamin kelangsungan dan kelancaran angkutan laut. Dengan tersedianya prasarana transportasi laut yang memadai, Pelindo III mampu menggerakkan dan menggairahkan kegiatan ekonomi negara dan masyarakat.

Lokasi PT Pelindo III (Persero) Regional ini berada di Jl. Coaster No.10 Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Sebagai salah satu cabang perusahaan Pelindo III, Pelabuhan Tanjung Emas juga memiliki peran penting dalam sektor perdagangan dan ekonomi wilayah Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan sekitarnya. Demi meningkatkan kualitas sarana dan prasarana dan produktifitas pelabuhan, saat ini Manajemen Pelabuhan Tanjung Emas sedang giat melakukan modernisasi pelabuhan sejak tahun 2010 hingga sekarang.

4.2 Visi dan Misi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Regional Jawa Tengah

Visi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Regional Jawa Tengah merupakan gambaran tentang suatu tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan porsinya, agar dalam lima tahun kedepan program yang dijalankan oleh PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Regional Jawa Tengah dapat terwujud dan terlaksana dengan baik dan tepat. Dengan program kerja dan kegiatan yang inovatif dan konstruktif, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Regional Jawa Tengah mempunyai visi yaitu “Menjadi Pemimpin Bisnis di Pelabuhan”.

Misi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Regional Jawa Tengah merupakan apa yang sedang atau akan dilakukan dalam waktu yang dekat sebagai upaya mencapai visi yang telah ditetapkan. Adapun Misi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Regional Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

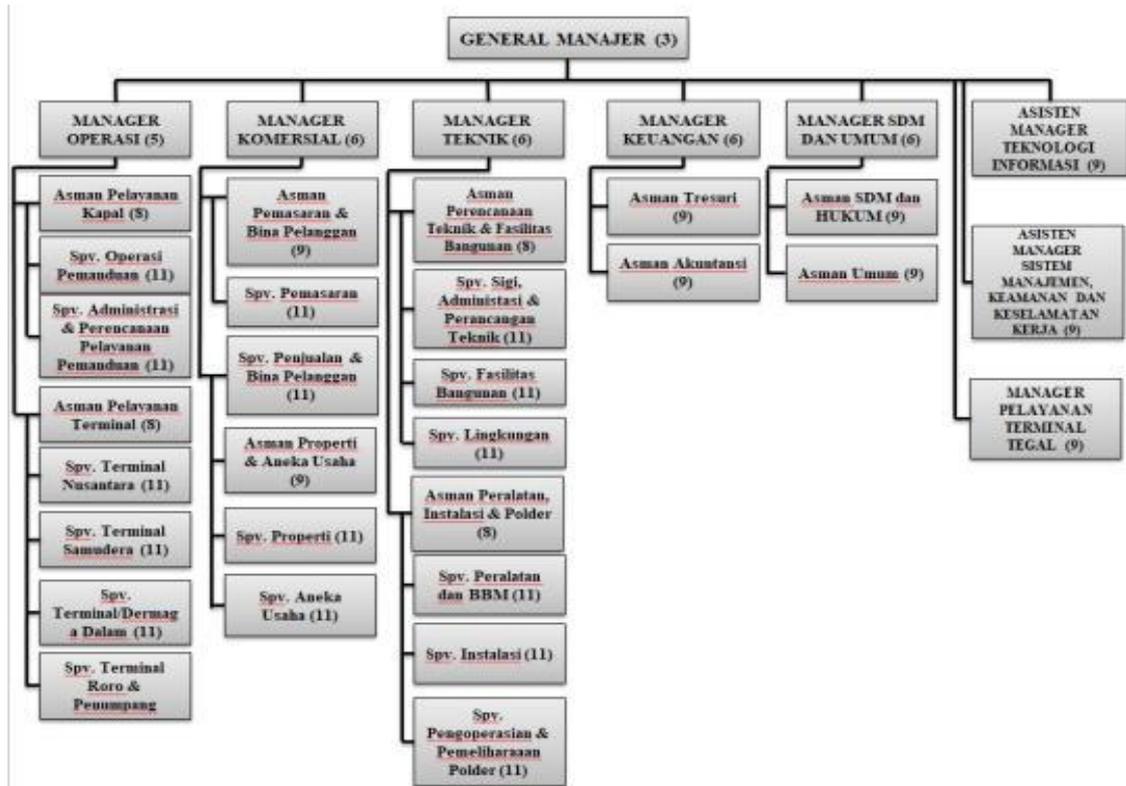
1. Menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan untuk peningkatan kepuasan stakeholder.
2. Memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi pengguna jasa layanan bisnis di pelabuhan melalui prinsip tata kelola perusahaan (GCG).
3. Menciptakan solusi bisnis yang cerdas melalui integrasi dan kerjasama mitra strategis.

4.3 Struktur Organisasi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Regional Jawa Tengah

PT Pelabuhan Indonesia III Regional Jawa Tengah merupakan Badan Usaha Milik Negara, bergerak dalam sektor perhubungan yang memiliki tugas-tugas yang harus dikerjakan setiap hari. Berdasarkan peraturan Direksi PT Pelindo III (Persero) No. 111 Tahun 2015 PT. Pelabuhan Indonesia III Regional Jawa Tengah dipimpin oleh General Manager. Adapun susunan organisasi di PT Pelindo III (Persero) Regional Jawa Tengah sebagai berikut:

Bagan 4.1 Struktur Organisasi PT Pelabuhan Indonesia III

Regional Jawa Tengah



(Sumber: PT Pelindo III (Persero) Regional Jawa Tengah, 2019)

Berdasarkan pada bagan struktur organisasi tersebut, susunan organisasi di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Regional Jawa Tengah terdiri dari:

1. General Manager (Manajer Utama)
2. Manajer Operasi
 - a. Asisten Manajer Pelayanan Kapal
 - Spv. Operasi Pemanduan
 - Spv. Administrasi dan Perencanaan Pelayanan Pemanduan
 - b. Asisten Manajer Pelayanan Terminal

- Spv. Terminal Nusantara
- Spv. Terminal Samudera
- Spv. Terminal Dermaga Dalam
- Spv. Terminal Roro dan Penumpang

3. Manajer Komersial

a. Asisten Manajer Pemasaran dan Bina Pelanggan

- Spv. Pemasaran
- Spv. Penjualan dan Bina Pelanggan

b. Asisten Manajer Properti dan Aneka Usaha

- Spv. Properti
- Spv. Aneka Usaha

4. Manajer Teknik

a. Asisten Manajer Perencanaan Teknik dan Fasilitas Bangunan

- Spv. Sigi, Administrasi dan Perencanaan Teknik
- Spv. Fasilitas Bangunan
- Spv. Lingkungan

b. Asisten Manajer Peralatan, Instalasi dan Polder

- Spv. Peralatan dan BBM
- Spv. Instalasi
- Spv. Pengoperasian dan Pemeliharaan Polder

5. Manajer Keuangan

a. Asisten Manajer Tresuri

b. Asisten Manajer Akuntansi

6. Manajer Sumber Daya Manusia dan Umum
 - a. Asisten Manajer SDM dan Umum
 - b. Asisten Manajer Umum
7. Asisten Manajer Teknologi Informasi
8. Asisten Manajer Sistem Manajemen, Keamanan dan Keselamatan Kerja
9. Manajer Pelayanan Terminal Tegal

4.4 Pendistribusian Arsip Surat Masuk di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Regional Jawa Tengah

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Regional Jawa Tengah dalam kegiatan pendistribusian surat masuknya telah diatur dalam Keputusan Kepala Direksi yang dimana dalam pelaksanaannya menggunakan aplikasi *Outlook Web*. Kegiatan pendistribusian surat masuk merupakan kegiatan dalam penyampaian sebuah informasi atau nilai guna yang terkandung didalam surat kepada yang dituju oleh surat tersebut agar dapat tersampaikan dengan baik dan tepat. Kegiatan pengelolaan surat masuk di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Regional Jawa Tengah dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu:

1. Penerimaan

Surat masuk yang diterima PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Regional Jawa Tengah dibagi menjadi dua jenis yaitu surat masuk fisik dan surat masuk non fisik. Surat masuk fisik merupakan surat masuk yang berupa fisik kertas. Sedangkan surat masuk non fisik merupakan surat masuk yang berupa elektronik biasanya berupa *e-mail*.

2. Inventarisasi

Merupakan kegiatan penomoran arsip surat yang masuk pada instansi yang bertujuan untuk mempermudah dalam pencarian kembali arsip surat masuk serta mempermudah *tracking* surat untuk pengawasan arsip surat yang masuk. Penomoran arsip surat di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Regional Jawa Tengah juga sudah diatur dalam Keputusan Direksi No. 117 Tahun 2015 yang berisi, segala sesuatu penomoran surat masuk atau keluar dilakukan secara otomatis menggunakan Aplikasi MILEA (*Mail Labeling Apps*).

3. Pencatatan

Merupakan kegiatan yang dilakukan setelah melakukan inventarisasi atau penomoran arsip surat masuk. Kegiatan pencatatan dulunya menggunakan buku catatan yang sudah disediakan oleh petugas arsiparis. Pencatatan ini meliputi: tanggal surat masuk, kode surat, nomor surat, pengirim surat, keperluan surat dan deposisi. Namun setelah ada pembaharuan tentang pencatatan arsip surat masuk yang dilakukan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Regional Jawa Tengah pada tahun 2017, kegiatan pencatatan arsip surat masuk dilakukan secara elektronik menggunakan Microsoft Excel. Hal ini dilakukan guna mendukung gerakan *paper less* atau mengurangi penggunaan kertas.

4. Pendistribusian

Merupakan kegiatan penyampaian arsip surat masuk kepada yang dituju oleh arsip surat. Kegiatan pendistribusian arsip surat masuk di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Regional Jawa Tengah pada awalnya dilakukan secara

manual. Kegiatan ini dilakukan dengan menyerahkan atau mendistribusikan arsip surat masuk yang diterima oleh resepsionis lalu diteruskan kepada Staff Tata Usaha yang berada di Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum. Setelah diolah surat didistribusikan ke General Manager untuk dicek dan terbitlah deposisi yang nantinya akan didistribusikan kepada Manager Divisi yang dituju. Kegiatan ini awalnya dilakukan secara manual dengan memberikan surat dan kertas deposisi yang sudah dilampirkan kepada General Manager di ruangannya. Lalu setelah diperiksa lembar deposisi akan diisi oleh General Manager yang nantinya didistribusikan ke setiap Manager Divisi yang nantinya didistribusikan kembali ke bagian yang terkait.

Pada tahun 2016 telah dilakukan pembaharuan pada sistem pendistribusian arsip surat yang masuk di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Regional Jawa Tengah, kegiatan pendistribusian kini menggunakan teknologi informasi berupa aplikasi elektronik surat yaitu *Outlook Web*. Aplikasi ini dapat diakses oleh setiap Staff yang berada di perusahaan. Aplikasi ini berbasis *e-mail corporate* atau perorangan. Dengan aplikasi ini, diharapkan pendistribusian arsip surat masuk di PT Pelabuhan Indonesia III dapat dilakukan dengan cepat dan menghemat biaya karena tidak menggunakan kertas lagi.

5. Penyimpanan

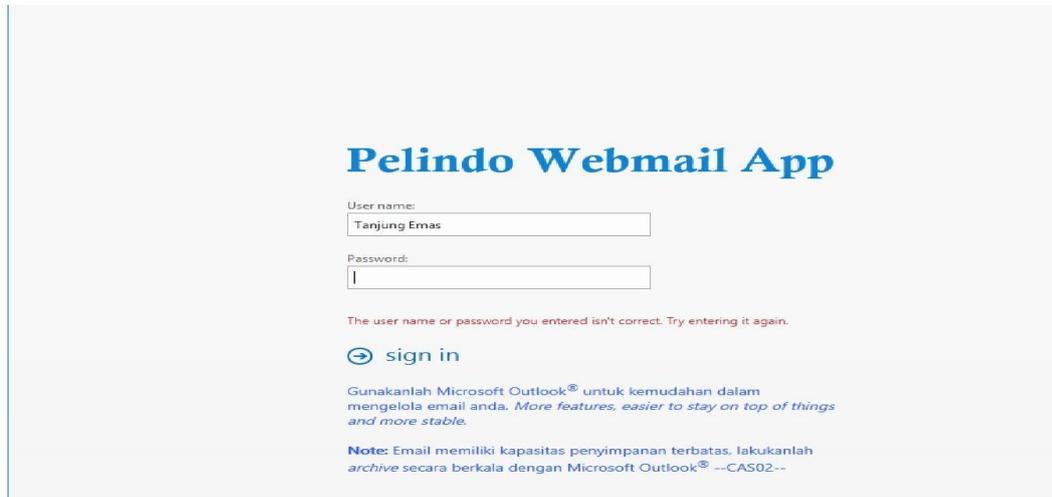
Merupakan kegiatan dalam menyimpan arsip surat masuk yang diterima perusahaan. Penyimpanan arsip surat masuk dilakukan secara manual untuk menyimpan bukti fisik arsip surat dan memindai (*scan*) fisik surat untuk disimpan secara elektronik didalam *hard disk* komputer.

4.5 Outlook Web Applications di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Regional Jawa Tengah

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Regional Jawa Tengah berkerjasama dengan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) melakukan inovasi dalam kegiatan pendistribusian arsip surat masuknya. Pemanfaatan aplikasi *Outlook Web* mulai digunakan sejak tahun 2016 aplikasi ini merupakan sebuah program *personal information manager* dari Microsoft, dan bagian dari *suite* Microsoft Office. Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur dan tampilan menu yang beragam dan sederhana. Aplikasi *Outlook Web* merupakan sebuah program yang didesain untuk meningkatkan keahlian manajemen waktu, memudahkan dan meningkatkan produktivitas dalam mengelola surat elektronik. Aplikasi *Outlook Web* biasanya sudah ada pada bawaan instalasi Windows dari Microsoft. Aplikasi *Outlook Web* diterapkan untuk mendukung pendistribusian arsip surat masuk di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Regional Jawa Tengah.

Penerapan aplikasi *Outlook Web* di PT Pelabuhan Indonesia III dalam kegiatan pendistribusian arsip surat masuk memiliki beberapa fitur atau menu yang berbeda dari tampilan menu *Outlook Web* pada umumnya. Aplikasi ini sudah di modifikasi oleh tim *Information Technology* (IT) cabang pusat di Surabaya. Tampilan menu *login* yang sederhana dan seperti tampilan *login Outlook Web* pada umumnya.

Gambar 4.1 Tampilan *login Outlook Web*

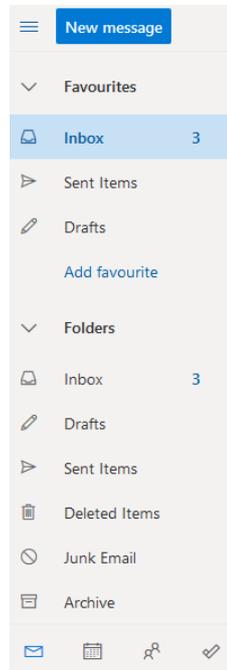


(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2019)

Prosedur atau tahapan pada kegiatan pemanfaatan aplikasi *Outlook Web*, adapun cara atau tahapan pertama untuk login kedalam aplikasi ini yaitu:

1. Memiliki akun atau e-mail yang sudah terintegrasi oleh aplikasi Outlook Web yang biasanya harus menggunakan jaringan perusahaan.
2. Memasukkan username dan password dari e-mail pribadi yang sudah terdaftar dan terintegrasi oleh sistem aplikasi *Outlook Web* tersebut.

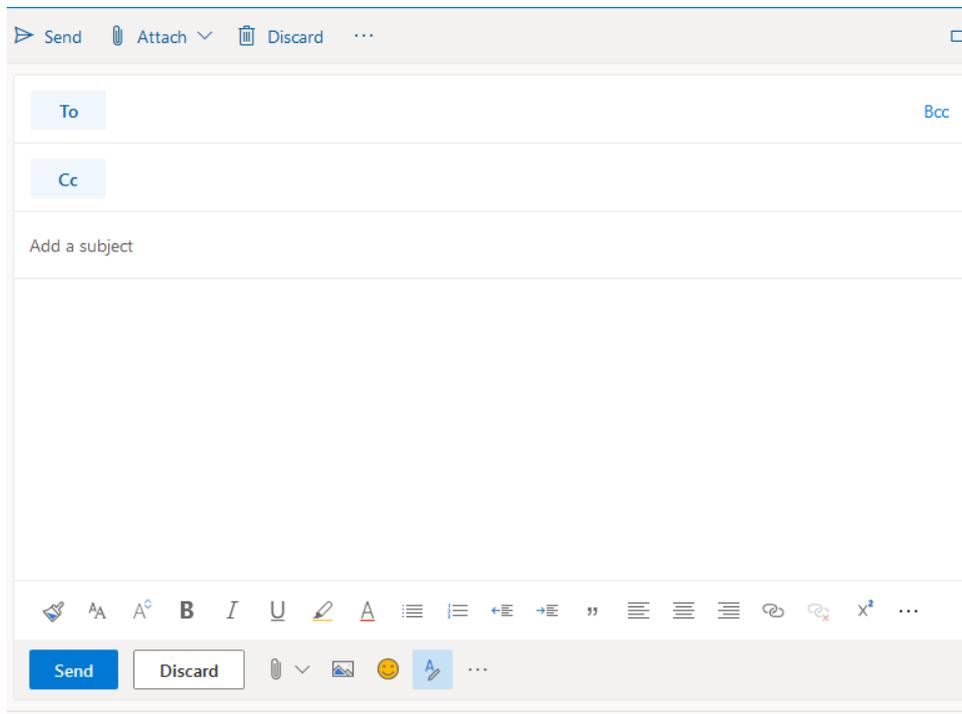
Setelah masuk kedalam aplikasi *Outlook Web*, lalu akan muncul beberapa tampilan menu utama

Gambar 4.2 Tampilan Menu Utama

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2019)

Pada gambar 4.2 merupakan tampilan utama pada aplikasi *Outlook Web*, pada menu ini, untuk mendistribusikan arsip surat masuk hal pertama yang dilakukan adalah membuka tampilan *new message*, setelah itu akan muncul tampilan seperti mengirim *e-mail* pada umumnya.

Gambar 4.3 Tampilan Mengirim E-mail



(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2019)

Arsip surat masuk yang telah diolah lalu di distribusikan dengan cara klik *Attach*, lalu masukkan file yang akan dikirim, lalu masukkan kemana surat akan dikirim (*General Manager*) pada bagian *To*, Tidak lupa masukan alamat e-mail PT Pelabuhan Indonesia III pada bagian *Cc*, lalu masukkan judul atau maksud surat pada bagian *Add a subject*, lalu kirim.